Jurnal Harmoni Ilmu Sosial dan Abdi Bangsa (HISAB) 1(1) 76-85
DOI: E-ISSN:

PEMBERDAYAAN SISWA SMK NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS CSR PERUSAHAAN

Astri Octaviani[1], Hairy Akbar Setiawan[2]

[1,2]Universitas Pamulang

dosen02910@unpam.ac.id, dosen02948@unpam.ac.id

Article Info

Keyword:

pemberdayaan siswa, pelatihan kewirausahaan, CSR.

Abstrak

Era digital saat ini CSR sangat dibutuhkan oleh generasi muda seperti anak- anak SMK yang banyak membutuhkan informasi mengenai kebutuhan pekerjaan atau lapangan kerja. Pelatihan kewirausahaan berbasis Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi generasi muda dan calon wirausahawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh perusahaan melalui program CSR serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan dan kemandirian peserta. Juga untuk menganalisis upaya pemberdayaan siswa SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan melalui pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan dengan dukungan program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan. Pemberdayaan siswa merupakan langkah strategis dalam menyiapkan lulusan yang mandiri dan siap bersaing di dunia kerja maupun dalam menciptakan lapangan kerja sendiri. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis CSR memberikan kontribusi positif dalam membangun jiwa wirausaha, meningkatkan kemampuan manajerial, serta mendorong terciptanya usaha-usaha baru yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga memperkuat citra perusahaan dan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan berbasis CSR perusahaan dapat menjadi salah satu model pemberdayaan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan Masyarakat.

Copyright © 2025 Astri Octaviani, Hairy Akbar Setiawan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Pendidikan vokasi, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja sendiri melalui kewirausahaan. Namun, banyak lulusan SMK masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar global. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan siswa melalui pelatihan kewirausahaan yang berbasis pada Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.

SMK Negeri 5 Kota Tangerang Selatan (SMKN 5 Tangsel) merupakan sekolah vokasi yang berlokasi di Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Sekolah ini memiliki empat program keahlian utama, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Pengelasan, dan Farmasi Klinis. SMKN 5 Tangsel telah terakreditasi A dan terus mengembangkan program kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja dan kewirausahaan modern. Dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa, SMKN 5 Tangsel secara aktif menjalin kemitraan dengan dunia industri dan perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR ini berfokus pada pelatihan kewirausahaan, magang, dan pendampingan usaha bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya menguasai teori, tetapi juga praktik yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Salah satu perusahaan yang menjadi mitra aktif adalah PT Paragon Technology and Innovation yang menyediakan pelatihan keterampilan, program magang, dan peluang kerja bagi siswa. Selain itu, SMKN 5 Tangsel juga bekerjasama dengan lembaga pelatihan dan program magang ke Jepang, memberikan pengalaman internasional bagi siswa terpilih.

Kegiatan kewirausahaan juga didukung oleh program Technopark dan ajang Market Day serta Gebyar Vokasi yang memungkinkan siswa memasarkan produk hasil pelatihan secara langsung, meningkatkan jiwa enterpreneurship dan kreativitas mereka.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja terampil dan siap pakai. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompetitif, penting bagi para siswa SMK untuk tidak hanya mengandalkan pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat

diterapkan langsung di dunia kerja, salah satunya dalam bidang kewirausahaan. Di sisi lain, Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan merupakan salah satu upaya perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, CSR dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan siswa SMK melalui program pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa wirausaha dan mandiri.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan **pendekatan kualitatif** yang berfokus pada partisipasi aktif peserta. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Creswell, 2014).

1. Tahap Persiapan

a. Koordinasi dengan pihak SMKN 5 Kota Tangerang Selatan dan perusahaan mitra CSR.
b. Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui diskusi dengan guru, siswa, dan pihak perusahaan (Kotler & Lee, 2005).
c. Penyusunan materi pelatihan berbasis kebutuhan peserta.
d. Persiapan instrumen pelatihan seperti slide presentasi, video, studi kasus, dan media permainan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Metode pembelajaran yang digunakan memadukan beberapa strategi:

a. **Ceramah Interaktif**
    - Menyampaikan materi kewirausahaan secara lisan dan interaktif, yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan awal peserta (Priyono, 2013).
b. **Studi Kasus**
    - Mengkaji contoh nyata usaha kecil yang berhasil maupun gagal untuk mendorong analisis kritis (Yin, 2018).
c. **Pemutaran Video Edukasi**
    - Menunjukkan praktik kewirausahaan yang relevan untuk memotivasi peserta (Zimmerer, 2008).
d. **Metode Bermain (Play Method)**

- Simulasi usaha dalam bentuk permainan yang membangun kerja sama tim dan kreativitas (Siagian, 2005).

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

a. Menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan.
b. Melakukan wawancara singkat sebagai evaluasi formatif (Patton, 2015).
c. Diskusi kelompok untuk merumuskan tindak lanjut kegiatan.

4. Pendekatan Teori yang Digunakan

a. **Teori Difusi Inovasi** (Rogers, 2003) untuk memandu strategi adopsi keterampilan kewirausahaan.
b. **Teori Partisipasi** (Servaes & Gumucio-Dagron, 2008) untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap program CSR.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang baik dari khalayak sasaran, karena dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian, di samping terjalinnya silaturahmi dan kerja sama, juga adanya berbagi ilmu, wawasan dan pengalaman dari kalangan akademisi ke SMKN 5 Kota Tangerang Selatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat menggunakan metoda pendekatan Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, studi kasus dan video, serta bermain. Metode pertama adalah ceramah. Ceramah adalah metodologi pembelajaran yang penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa/I SMKN 5 Kota Tangerang Selatan, dilakukan dengan cara lisan, yang bermanfaat untuk membiasakan siswa/i untuk memaksimalkan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi. Metode ini sangat tepat digunakan untuk siswa/I SMKN 5 Kota Tangerang Selatan. Hal tersebut karena ketika seorang murid menerima informasi bisa lebih mudah dalam memahaminya. Kemudian metode selanjutnya adalah studi kasus. Studi kasus dan video merupakan deskripsi mengenai suatu pengalaman dalam kehidupan nyata, berkaitan dengan bidang yang sedang dikaji atau dilatihkan, yang digunakan untuk menetapkan poin-poin penting, Sedangkan metode ketiga yang digunakan adalah metode bermain (play). Metode adanya permainan adalah metode penyuluhan berbentuk permainan gerak yang didalamnya terdapat sistem, tujuan dan juga melibatkan unsur keceriaan.kesiapan emosional siswa yang tidak merata. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan berkelanjutan dan adaptif agar transformasi karakter lebih mendalam dan menyeluruh.

Materi 1 (Narasumber : Astri Octaviani, S.I.Kom., M.I.Kom)

Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovations Theory*) – Everett Rogers

Menjelaskan bagaimana ide atau keterampilan baru diperkenalkan dan diadopsi oleh suatu kelompok. Kaitannya: Pelatihan kewirausahaan memperkenalkan "inovasi" (pengetahuan, teknik bisnis, model usaha) kepada siswa. Proses adopsi akan melalui tahapan awareness → interest → evaluation → trial → adoption**.** Dalam konteks **CSR**, teori ini dipakai untuk:

- **Merancang program CSR** yang dapat dengan mudah diterima masyarakat Contohnya pelatihan kewirausahaan untuk siswa- siswi SMK mengenai usaha apa yang nantinya dipelajari untuk mengembangkan keterampilan mereka untuk berbisnis
- **Mengidentifikasi pemimpin opini lokal** (early adopters) untuk menjadi agen perubahan. Contohnya dalam hal ini siswa-siswi harus bisa menjadi leader dan mebuka peluang usaha bagi Masyarakat.
- **Memilih saluran komunikasi** yang efektif—misal lewat tokoh masyarakat, media lokal, atau demonstrasi langsung. Disini siswa dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik . misal jurusan DKV mereka harus bisa membuat animasi yang baik supaya bisa dislurkan ke media-media.
- **Mengukur tingkat adopsi**—apakah siswa administrasi sudah dapat mengukur Tingkat Perusahaan mana yang akan mereka terjun langsung dan aturan yang berlaku di Perusahaan tersebut.
- **Memahami hambatan**—contohnya, rendahnya pengetahuan siswa mengenai kerja saat dilapangan berlangsung

Materi 2 (Narasumber. HAIRY AKBAR SETIAWAN, S.I.Kom., M.I.Kom.)

Teori Partisipasi (*Participatory Communication Theory*) mulai berkembang pada awal 1970-an (Jan Servaes dan Alfonso Gumucio-Dagron.)

Kaitannya dengan CSR Perusahaan, Jika dikaitkan dengan CSR berbasis pelatihan ***kewirausahaan untuk siswa SMK, teori ini relevan karena:***

- CSR Partisipatif berarti perusahaan tidak hanya datang membawa program siap pakai, tetapi melibatkan siswa, guru, dan pihak sekolah untuk:
- Mengidentifikasi kebutuhan keterampilan bisnis apa yang relevan.
- Mendesain materi pelatihan bersama (misalnya menyesuaikan dengan potensi lokal).

- Melibatkan siswa dalam simulasi usaha nyata.
- Menentukan indikator keberhasilan program.

Pendekatan ini membuat program CSR lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan meningkatkan rasa kepemilikan pada peserta.

Tabel dan Gambar

Gambar 1

Ada beberapa teori yang digunakan dalam pengembangan karakter siswa/siswi SMKN 5 Tangsel yaitu Teori Difusi Inovasi (Diffusion of Innovations Theory) – Everett Rogers dan juga Teori Partisipasi (Participatory Communication Theory) mulai berkembang pada awal 1970-an (Jan Servaes dan Alfonso Gumucio-Dagron.) tiga dimensi utama: pemahaman nilai (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral action). Implementasinya tercermin dalam diskusi nilai, simulasi sosial, dan proyek-proyek kolaboratif yang menanamkan nilai-nilai moral secara langsung. Teori Goleman dan CASEL, di sisi lain, lebih fokus pada pengembangan kemampuan perusahaan dalam tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak kegiatan usahanya terhadap lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang dilaksanakan secara etis, berkelanjutan, dan di luar kewajiban hukum semata.

Tujuan utama dari program pemberdayaan siswa SMK melalui pelatihan kewirausahaan

berbasis CSR perusahaan adalah:

Dalam jangka pendek:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang konsep dan praktik kewirausahaan kepada siswa SMK.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyusunan rencana bisnis sederhana.
3. Membekali siswa dengan keterampilan awal yang dibutuhkan dalam merintis usaha (misalnya, identifikasi peluang, analisis pasar, manajemen keuangan dasar.

Dalam jangka menengah :

1. Menumbuhkan jiwa dan mindset kewirausahaan (kreativitas, inisiatif, kemandirian, berani mengambil risiko yang terukur, gigih) pada siswa.
2. Meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk memulai dan mengelola usaha sendiri.
3. Membangun jejaring awal bagi siswa dengan pelaku usaha (termasuk dari perusahaan pelaksana CSR).

Dalam jangka Panjang:

1. Menciptakan wirausaha-wirausaha muda baru dari kalangan lulusan SMK yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Menurunkan angka pengangguran lulusan SMK.
3. Meningkatkan kontribusi lulusan SMK terhadap perekonomian lokal dan nasional melalui kegiatan wirausaha.
4. Membangun kemitraan yang kuat dan berkelanjutan antara dunia pendidikan vokasi dan dunia usaha/industri**.**

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pelaporan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang baik dari khalayak sasaran, karena dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian, di samping terjalinnya silaturahmi dan kerja sama, juga adanya berbagi ilmu, wawasan dan pengalaman dari kalangan akademisi ke SMKN 5 Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat menggunakan metoda pendekatan Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, studi kasus dan video, serta bermain. Metode pertama adalah ceramah. Ceramah adalah metodologi pembelajaran yang penyampaian informasi pembelajaran kepada siswa/I SMKN 5 Kota Tangerang Selatan, dilakukan dengan cara lisan, yang bermanfaat untuk membiasakan siswa/i untuk memaksimalkan pendengarannya dalam mendapatkan suatu informasi. Metode ini sangat tepat digunakan untuk siswa/I SMKN 5 Kota Tangerang Selatan.

Hal tersebut karena ketika seorang murid menerima informasi bisa lebih mudah dalam memahaminya. Kemudian metode selanjutnya adalah studi kasus. Studi kasus dan video merupakan deskripsi mengenai suatu pengalaman dalam kehidupan nyata, berkaitan dengan bidang yang sedang dikaji atau dilatihkan, yang digunakan untuk menetapkan poin-poin penting, Sedangkan metode ketiga yang digunakan adalah metode bermain *(play).* Metode adanya permainan adalah metode penyuluhan berbentuk permainan gerak yang didalamnya terdapat sistem, tujuan dan juga melibatkan unsur keceriaan.

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, selama satu hari waktu yang dialokasikan dapat terlaksana dengan baik. Peserta terlihat antusias dan bersemangat, hal ini dapat dilihat dari terjadinya interaksi dua arah, terjadi tanya jawab, diskusi dan berbagi pengalaman dan menjadi wadah penyampain masalah yang mereka hadapi dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari- hari di SMKN 5 Kota Tangerang Selatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Pranoto, S. E., M.M., selaku Ketua Yayasan Sasmita Group yang telah memberikan inspirasi dan semangat kepada kita semua para doses terkhusus dapat berkontribusi dalam kegiatan ilmiah pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Dr. H. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang
3. Bapak Dr. Dameis Anggara, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang yang telah menyetujui dan memberikan arahan kebijakan pada pengabdian masyarakat ini.
4. Ibu Katry Anggraini, S. Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang. Yang selalu mensupport pengabdian kepada masyarakat ini.
5. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.H., M.M., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang.
6. Pimpinan dan segenap guru, serta karyawan SMKN 5 Kota Tangerang Selatan, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah bersedia mengisi kuesioner hasil pengabdian kepada masyarakat.
7. Para responden penelitian, siswa – siswi SMKN 5 Kota Tangerang Selatan
8. Rekan – rekan dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang, atas segala bantuan, dukungan , kerjasama atas PKM ini.
9. Tenaga Pendidikan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang yang telah menemani dan membantu dalam pelaksanaan PKM ini.

Akhir kata kami menyampaikan terimakasih dan mohon maaf jika banyak kekurangan dalam pengabdian masyarakat ini, dan semoga karya ilmiah pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Meilanny Budiarti, S., & Raharjo, S. T. (n.d.). Corporate social responsibility (CSR) dari sudut pandang perusahaan. *Jurnal iCET*, 17–18.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Priyono. (2013). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Jakarta: Erlangga.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York, NY: Free Press.

Servaes, J., & Gumucio-Dagron, A. (2008). *Communication for development and social change*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Siagian, S. P. (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Zimmerer, T. W. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat.